

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Konsep dilakukan dengan metode pengumpulan data purposive sampling berupa pengambilan data resep polifarmasi yang ada di poliklinik jantung selama 1 tahun yaitu pada bulan Januari – Desember 2021. Dengan rancangan penelitian *kuantitatif* menggunakan metode *deskriptif* secara *retrospektif* yang dilaksanakan pada Rumah Sakit I.A. Moeis Samarinda.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam riset yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu, pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) dengan tambahan penyakit penyerta di poliklinik jantung di Rumah Sakit I.A. Moeis.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini merupakan resep polifarmasi pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) yang termasuk dalam kriteria inklusi sampel yang telah diambil akan dihitung menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 1% karena rumus ini biasa dipakai dalam *survei* bersama ukuran sampel yang sangat besar, maka rumus tersebut diperlukan untuk menemukan jumlah pengamatan yang kecil, namun bisa menggantikan semua data yang dibutuhkan. Menyatakan *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan (0,05)

Jumlah populasi pasien yang mendapatkan resep polifarmasi di poliklinik jantung yaitu 610 pasien.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{610}{1 + 610(0,05)^2}$$

$$n = \frac{610}{1 + 610(0,0025)}$$

$$n = \frac{610}{1 + 1,525} = \frac{610}{2,525} = 241,5841$$

$N = 241,58$ dapat dibulatkan menjadi 242 sampel.

Diperoleh data minimal yang diperlukan penelitian ini sebanyak 242 sampel.

Pada penelitian ini kriteria pemilihan sampel didasarkan oleh 2 kriteria yaitu inklusi dan eksklusi:

- a. Kriteria inklusi adalah batasan-batasan yang memenuhi kriteria penelitian:
 - 1) Laki-laki atau perempuan
 - 2) Pasien yang menerima resep polifarmasi.
 - 3) Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) rawat jalan dengan penyakit penyerta.
- b. Kriteria eksklusi yakni kriteria yang tidak termasuk syarat populasi yang telah ditentukan sehingga tidak dapat dijadikan sampel:
 - 1) Resep pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) yang tidak lengkap, seperti tidak ada nama obat yang digunakan atau diberikan kepada pasien.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Rumah Sakit I.A. Moeis bertempat di daerah samarinda seberang. Kec. Loa Janan ilir. Pengambilan data selama 3 bulan yaitu pada 27 Desember 2021 – 27 Maret 2022 namun peneliti melaksanakannya pada bulan Januari – Februari 2022 di ruang rekam medis.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen: Polifarmasi	Polifarmasi menggambarkan total obat yang diresepkan lebih dari 2 macam obat atau lebih.	Menggolongkan resep sesuai dengan jumlah obat di dalamnya menggunakan lembar format isian pengumpulan data yang terdiri dari: 1) Profil pasien (nama, umur, jenis kelamin, dan kondisi klinis). 2) Penggunaan obat (nama obat dan jumlah obat).	1) 2-4 macam obat dalam satu resep. 2) > 4 macam obat.	Ordinal
2.	Variabel Dependen:	Jenis interaksi obat adalah pengelompokan	Analisa dengan menggunakan	Tingkat Keparahan 1) Minor 2) Moderate	Nominal

	Interaksi Obat	interaksi obat berlandaskan ditahap mana terjadinya interaksi. 1)Farmakokinetik 2)Farmakodinamik	<i>Medscape</i> , buku pedoman <i>Drug Information Handbook</i> (DIH) dan <i>stockley's drug interactions</i> .	3) Mayor Jenis interaksi 1) Farmako kinetik 2) Farmako dinamik	
--	----------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	--

E. Instrumen Penelitian

Perlengkapan yang perlu disiapkan dalam melakukan penelitian ini seperti lembar pengumpulan data dan menelaah interaksi obat resep polifarmasi pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) yaitu berupa *Medscape*, buku pedoman *Drug Information Handbook* (DIH) dan *stockley's drug interactions* untuk mengetahui ada atau tidaknya interaksi obat pada resep.

F. Metode Pengumpulan Data

Saat sedang melakukan penelitian sumber informasi dapat ditemukan berdasarkan resep polifarmasi yang diambil dari catatan rekam medis di Rumah Sakit I.A. Moeis Samarinda dibantu dengan lembar pengumpulan data yang berisikan Nama atau inisial, usia, jenis kelamin, kondisi klinis, nama obat yang diresepkan dan jumlah obat yang digunakan untuk mengetahui bagaimana potensi interaksi obat pada pasien.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisa Univariat

Bermaksud ingin mengetahui beragam dari variabel yang digunakan agar dapat memahami penggambaran variabel independen dan dependen. Analisa ini berupa bentuk persentase dari tiap komponen variabel yang diteliti (Subandriyo, 2020).

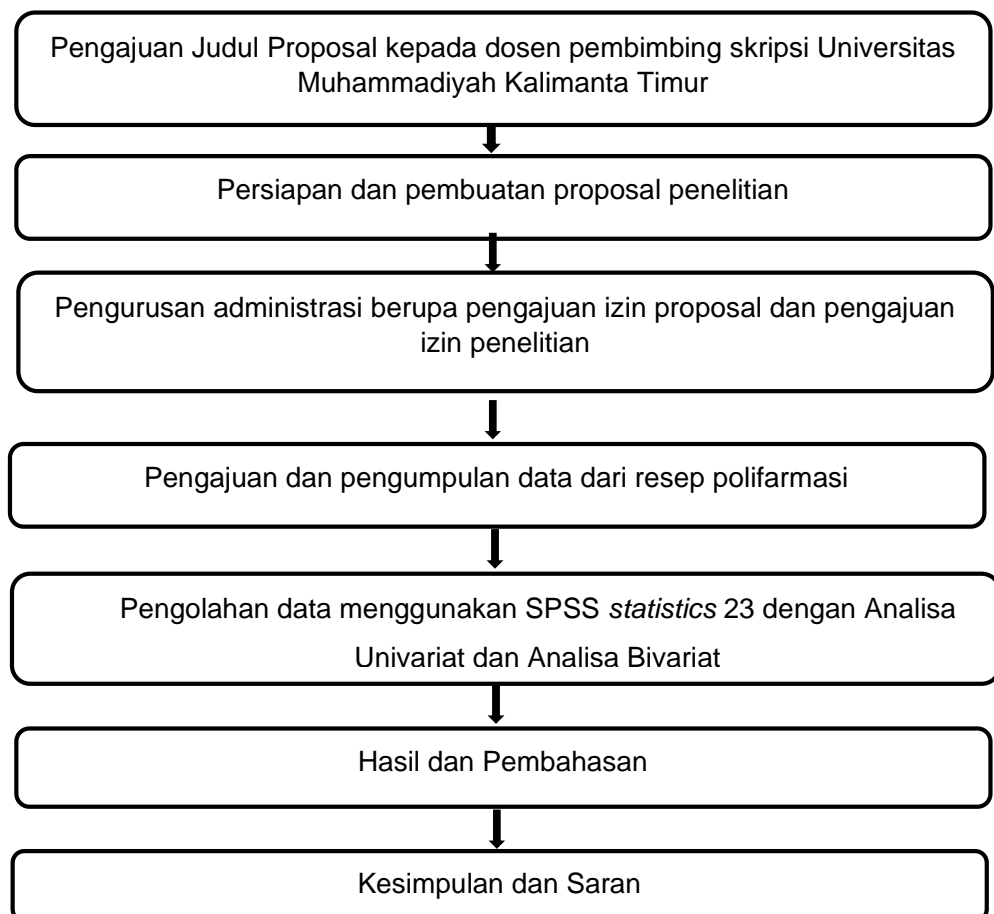
2. Analisa Bivariat

Bertujuan memperkirakan kedekatan hubungan antara variabel independent dan dependen. Dengan pengolahan data menggunakan *statistics 23* dengan menggunakan metode *Chi square*.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memenuhi persyaratan etik pada tanggal 18 Februari 2022 dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan kementerian Kesehatan Kalimantan Timur dengan nomor LB.01.01/7.1/00153/2022.

I. Alur Jalannya penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

J. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021				2022			
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penentuan dan penetapan judul								
2.	Penyusunan proposal dan konsultasi								
3.	Seminar proposal								
4.	Pengajuan izin penelitian								
5.	Pengambilan data								
6.	Analisis data dan pembahasan								
7.	Ujian skripsi								